

Memberikan pengertian kepada masyarakat tentang fungsi masalah melalui bermacam-macam teknik komunikasi.



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Aksesibilitas permodalan nelayan desa Kedawang mempunyai 3 aksesibilitas utama yaitu bos/juragan, koperasi maupun pihak perbankan. Namun dari tiga aksesibilisasi

- permodalan nelayan desa Kedawang di atas, permodalan yang dipakai oleh para nelayan kebanyakan menggunakan pinjaman modal dari bos/juragan.
2. Kurangnya ketersediaan BBM untuk nelayan desa Kedawang, terjadi dikarenakan beberapa hal, diantaranya belum adanya SPDN (Solar Packed Dealer Nelayan). SPDN ini dapat memenuhi kebutuhan BBM nelayan, sehingga tidak lagi mengambil BBM ke kecamatan Nguling karena jarak yang jauh dan nelayan tidak perlu lagi membeli BBM kepada pengecer karena memperhitungkan waktu dan biaya kalau harus membeli ke kecamatan.
 3. Kehidupan ekonomi bagi nelayan bisa ditingkatkan apabila suami dan istri sama-sama bertanggung jawab terhadap kelangsungan ekonomi keluarga. Hal tersebutlah yang mengakibatkan para orang tua tidak menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan kurangnya biaya dan SDM masyarakat yang minim.

B. Saran

1. Bagi pemerintahan desa kedawang

Perlu Adanya campur tangan Pemerintah dalam hal bantuan modal untuk nelayan ataupun bantuan lainnya seperti kapal dan jaring. dan adanya pemberian pelatihan pada keluarga nelayan agar dapat membantu penghasilan dan meringankan pekerjaan suami disaat musim paceklik dan dalam meningkatkan SDM masyarakat nelayan, perlu adanya pembinaan dan penyuluhan untuk sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Sehingga masyarakat itu sadar bahwa menuntut ilmu itu penting untuk kesejahteraan. Selanjutnya SDM yang minim menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi masyarakat nelayan

Hal penting yang harus diperhatikan oleh para nelayan dalam meningkatkan pendapatan adalah memperbesar modal usaha sebab penambahan modal usaha akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna, selanjutnya peneliti berharap semoga dapat dikembangkan kembali dengan keadaan waktu dan kebutuhan zaman serta teori-teori yang ada, sehingga nanti hasil penelitiannya dapat dijadikan referensi atau pedoman bagi peneliti yang selanjutnya.



Daftar Pustaka

- Afrianto, A. N. 2018. Tinjauan yuridis illegal fishing sebagai transnational organized crime. Jakarta.
- Ahmad Muhammad Al-Assal, Dkk. 1999. *Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung. Pustaka Setia.
- Akhyar, S. 2008. *Pendidikan dan Konseling Islam*. Bandung . Citapustaka Media Perintis.
- Amanah, S., & Farmayanti, N. (2014). *Pemberdayaan sosial petani-nelayan, keunikan agroekosistem, dan daya saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Arifin, S. 2020. *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*.
- Arliman, L. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan PerundangUndangan Untuk Mewujudkan Negara Kesejahteraan Indonesia. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*.
- Bellamy, C. (1996). *Situasi anak-anak di dunia 1996*. Kantor Perwakilan UNICEF untuk Indonesia.
- Burhanuddin, A. I. 2018. *Pengantar Ilmu Kelautan dan Perikanan*. Deepublish. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, surat an-Nahl Direktorat Jendral Kelautan. 2010.
- Duha, T. 2020. *Motivasi Untuk Kinerja*. Deepublish.
- Fauzi, A. 2005. *Permodelan Sumber Daya Perikanan*, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- F. Bagong. 2017. *Jurnal Permasalahan Nelayan*.
- Fristadi, R., & Bharata, H. 2015. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan problem based learning. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*